

## **Abstrak**

Nama : Annisa Bella Syana.S.  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul : Konstruksi Makna RUU KUHP dalam Media Baru (Studi Analisis Framing di Portal Berita Daring Liputan6.com dan Tirto.id)

Media massa memiliki kekuatan dan peran penting dalam menentukan agenda publik dan mengonstruksi realitas sosial. Melalui bingkai-bingkai pesan dalam berita, media massa dapat menentukan arah kemana suatu isu akan dikonstruksi menjadi sebuah kenyataan sosial. Melalui *framing* pemberitaan, media massa dapat mendorong tindakan kolektif atau partisipasi sosial, seperti pada kasus Revisi Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (RKUHP) yang menuai kontroversi di tengah masyarakat. Salah satu bentuk protes tersebut berbicara mengenai pasal-pasal yang dianggap mengekang kebebasan berekspresi dan berpendapat. Di satu sisi, jurnalis menjadi pihak yang paling berpotensi untuk terjerat aturan-aturan baru ini. Penelitian ini menganalisis bagaimana media baru (portal berita daring) yang berbeda (Liputan6.com dan Tirto.id) menyoroti satu isu yang sama (RKUHP) yang pada dasarnya menyangkut hidup-mati berjalannya praktik jurnalistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan model analisis *framing* Robert Entman sebagai pisau analisis. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dari bahan berita terkait yang telah dipublikasikan oleh kedua media tersebut, ditambah dengan studi pustaka melalui literatur terkait. Hasil pengujian dan analisis data menunjukkan, kedua media tersebut melakukan praktik *framing* yang berbeda dalam menyoroti isu RKUHP. Liputan6.com lebih mengedepankan nilai *cover both sides* dan memberikan penawaran solusi. Sementara, Tirto.id mencoba membangun kesadaran khalayak akan bahaya dari pengesahan RKUHP baru. Hal ini dilakukan Tirto.id dengan memberi porsi pemberitaan yang condong mencari sumber masalah dan banyak membangun keputusan moral.

Kata kunci: RUU KUHP, Media Baru, Jurnalisme *Online*, *Media Framing*  
Referensi 82 (1987-2019)

## **Abstract**

Nama : Annisa Bella Syana.S.  
Program Studi : Communication Studies  
Judul : Meaning Construction of the Criminal Rule in New Media (Study of Framing Analysis in Liputan6.com and Tirto.id Online News Portal)

The mass media has power and an important role in determining the public agenda and constructing social reality. Through message frames in the news, the mass media can determine the direction in which an issue will be constructed into a social reality. Through framing the news, the mass media can encourage collective action or social participation, as in the case of the Revision of the Criminal Code (RKUHP) which caused controversy in the community. One form of protest is talking about articles that are considered to curb freedom of expression and opinion. On the one hand, journalists are the parties with the most potential to be ensnared by these new rules. This study analyzes how different new media (online news portals) (Liputan6.com and Tirto.id) highlight the same issue (RKUHP) which concerns the life and death of journalistic practices. This study uses a qualitative approach using Robert Entman's framing analysis model as the analysis knife. Data collection uses documentation techniques from related news materials that have been published by the two media, coupled with literature studies through related literature. Test results and data analysis shows that the two media carried out different framing practices in highlighting the RKUHP issue. Liputan6.com puts forward the value of both sides' cover and offers a solution. Meanwhile, Tirto.id tried to build public awareness of the dangers of the ratification of the new RKUHP. This was done by Tirto.id by giving a portion of the news that tended to find the source of the problem and built many moral decisions.

**Keywords:** RUU KUHP, New Media, Online Journalism, Media Framing  
**References:** 82 (1987-2019)